

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. (Anwar, 2010: 1)

Dalam kajian penelitian Tugas Akhir yang penulis buat, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi. Tujuan dari metodologi kualitatif ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji dan data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka.

Penelitian kualitatif dimulai dari lapangan yang berdasarkan pada lingkungan alami, bukan pada teori. Data dan informasi yang diperoleh dari

lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan secara deskriptif analitik dan tanpa menggunakan angka, karena lebih mengutamakan prosesnya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian dari perencanaan penelitian yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah penelitian yang direncanakan telah memiliki validitas internal dan validitas eksternal yang komprehensif.

Dalam penelitian kualitatif, bacaan yang luas dan *up to date* merupakan syarat mutlak yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti guna mendalami teori yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Desain penelitian dibagi dalam empat tahap (Suharsimi, Arikunto, 2010: 20), yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah tahapan analisis sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penulis sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu observasi mendalam pada perusahaan mebel dan pengrajin mebel yang memproduksi almari. Selain pelaksanaan, penulis juga menganalisis aktifitas perusahaan mebel, bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk berbagai almari yang diproduksi.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah penulis melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mengatur urutan pada suatu data,

mengorganisasikannya kedalam sebuah pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga lebih mudah di pahami.

4. Evaluasi

Semua data hasil observasi di perusahaan mebel dan pengrajin mebel dievaluasi sehingga mendapatkan hasil analisa data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama produksi dan model atau bentuk almari yang dihasilkan dalam proses produksi.

C. Fokus Penelitian

Membatasi penelitian merupakan upaya pembatasan dimensi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkupnya dan batasan yang akan diteliti dalam hasil penelitian, penulis mengusahakan melakukan penyempitan dan penyederhanaan terhadap sarana riset yang terlalu luas dan rumit. Dan tidak berharap berada di hutan belantara karena akan memboroskan tenaga dan biaya. Fokus juga bisa diartikan sebagai domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial. (Pohan, 2007: 14)

Dalam penelitian yang penulis lakukan, fokus penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Proses produksi pembuatan suatu produk almari
2. Perkembangan desain mebel terutama almari
3. Teknik pembuatan produk almari
4. Kendala yang dihadapi dalam proses produksi, standarisasi, dan pemasaran produk almari.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu informan (orang yang memberi informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut subjek yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Imam Suprayogo mengemukakan bahwa jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasi sebagai berikut:

1. Narasumber (Informan)

Narasumber dalam penelitian yaitu orang yang bisa memberikan informasi lisan tentang sesuatu yang ingin diketahui. Seorang informan bisa saja menyembunyikan informasi penting yang dimiliki oleh karena itu penulis harus pandai-pandai menggali data dengan cara membangun kepercayaan, keakraban dan kerjasama dengan subjek yang diteliti di samping tetap kritis dan analitis. Penulis harus mengenal lebih mendalam informannya, dan memilih informan yang benar-benar bisa diharapkan memberikan informasi yang akurat.

2. Peristiwa atau aktifitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau aktifitas, penulis bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung.

3. Tempat atau lokasi

Informasi kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik dari tempat maupun lingkungannya. Sedangkan lokasi yang dipilih penulis adalah desa tegalsambi kecamatan tahunan kabupaten Jepara

4. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip, *database*, surat-surat, rekaman, gambar, benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan dipahami atas dasar dokumen atau arsip.

1. Pemilihan Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penulis memiliki kaitan erat dengan faktor-faktor konstektual, jadi dalam hal pemilihan informan sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari

informan adalah untuk mengali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yaitu individu atau kelompok yang mengetahui dan memahami bentuk dan proses pembuatan almari pakaian. Maka yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*) dalam penelitian kualitatif adalah:

- a. Pengrajin mebel khususnya pengrajin mebel almari.
- b. Pegawai atau tukang kayu.
- c. Pemilik *showroom* yang menjual produk almari.

2. Pemilihan Lokasi atau Tempat

Lokasi penelitian (*location of the research*) memainkan peran yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan sebuah hasil penelitian. Pemilihan lokasi penelitian haruslah sangat berhati-hati mengingat di lokasi tersebutlah data akan diperoleh baik data primer maupun sekunder yang akan dilaporkan.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan di wilayah industri mebel dan *showroom* yang berada di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Pada saat proses penelitian banyak dijumpai beraneka macam produk mebel, namun dalam penelitian difokuskan pada almari. Untuk memperoleh data, penulis telah melakukan pengamatan secara langsung di tempat pengrajin mebel,

showroom, dan perusahaan yang memproduksi atau memasarkan produk khususnya almari. Hasil pengamatan yang telah dilakukan antara lain:

1) Aneka karya *Furniture*

Merupakan perusahaan mebel yang memproduksi berbagai macam produk mebel diantaranya almari, kursi bar, set kursi dan meja teras, buffet, toilet, almari hias, meja konsul dan lain sebagainya. *Showroom Aneka Karya Furniture* menyediakan stock barang maupun membuat produk sesuai pesanan/keinginan pembeli saja.

Showroom aneka karya *furniture* berada di Jl. Ratu Kalinyamat mantingan RT. 29 RW. 01 Tegalsambi Tahunan, Jepara. Hasil pengamatan dan dokumentasi yang telah diperoleh dari *showroom* Aneka Karya *Furniture* antara lain:



Gambar 10
Pemilik *Showroom Aneka Karya Furniture*
(Sumber: Dokumentasi Bogi, 23 Juli 2018)

2) Gemilang Jaya Meubel

Merupakan perusahaan mebel yang memproduksi berbagai macam produk mebel diantaranya almari, buffet Tv minimalis, kursi minimalis dan lain sebagainya. *Showroom* Gemilang Jaya Meubel menyediakan stock barang maupun membuat produk sesuai pesanan/keinginan pembeli saja. *Showroom* Gemilang Jaya Meubel berada di Jl. Sunan Mantingan 02 RT. 05 RW. 01 Tegalsambi Tahunan, Jepara. Hasil pengamatan dan dokumentasi yang telah diperoleh dari *showroom* Gemilang Jaya Meubel antara lain



Gambar 11
Pemilik *Showroom* Gemilang Jaya Meubel
(Sumber: Dokumentasi Bogi, 23 Juli 2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012: 224). Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju (Banister, *et al*, 1994).

Menurut W. Gulo (2004:116), observasi adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti mencatat hasil informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi melibatkan dua komponen, yaitu si pelaku observasi atau *observer*, dan obyek yang diobservasi atau *observe*.

Teknik observasi dalam pengertian psikologi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 1996: 145) sehingga observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung (melalui rekaman gambar dan suara).

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis observasi yang dilakukan penulis adalah observasi nonpartisipan (*nonparticipatoy observation*), dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kejadian, tidak ikut dalam kegiatan .

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan tugas akhir ini, penulis mengadakan pengamatan langsung ditempat-tempat perajin mebel, *showroom*, yang berhubungan dengan produk yang penulis buat.

2. Wawancara

Moleong (2007: 186) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, karena adanya kemajuan teknologi informasi seperti saat ini. wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik sebelumnya.

Byrne (2001) mengungkapkan agar sebelum memilih wawancara sebagai metoda pengumpulan data, peneliti harus menentukan apakah pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan tepat oleh orang yang dipilih sebagai partisipan. Studi hipotesis perlu digunakan untuk menggambarkan satu proses yang digunakan peneliti untuk memfasilitasi wawancara.

Dalam penelitian kualitatif dilakukan wawancara terhadap subyek penelitian dengan pokok pertanyaan terkait proses produksi almari, ragam jenis, visual, estetika, serta makna simbolis.

Adapun wawancara yang dilakukan penulis adalah kepada Bapak Arifin pemilik Aneka Karya Furniture yang bertempat tinggal di RT.29 RW.01 Tegalsambi Tahunan, Jepara dan kepada Ibu Maya pemilik Gemilang Jaya Meubel yang bertempat tinggal di RT.05 RW.01 Tegalsambi Tahunan, Jepara.

3. Penggunaan Dokumen

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “nara sumber” yang dapat menjawab pertanyaan; “Apa tujuan dokumen itu ditulis?; Apa latar belakangnya?; Apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?; Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?; Untuk siapa?; dan sebagainya.(Nasution, 200: 86).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Brannen dalam Sangadji, 2010: 198).

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sangadji, (2010: 199), reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Lebih lanjut dikatakan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data belum terkumpul.

Dalam proses reduksi penulis telah melakukan pemilihan dan penyederhanaan guna mendapatkan data yang benar-benar valid dan penting

sesuai tujuan penelitian serta pencegahan data penelitian melebar terlalu jauh dari objek yang tengah diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk naratif yang dibantu dengan matrik serta grafik data untuk membantu mempermudah dalam proses penyederhanaan dan seleksi data yang diperlukan. (Sangadji, 2010: 200).

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagai kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi dalam penelitian dilakukan sesuai dengan tingkat kepentingan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari konsep desain yang diwujudkan dalam konsep desain almari yang merujuk pada tujuan penelitian sebelumnya. (Sangadji, 2010:

